
**PKM KEPADA KAUM IBU JEMAAT GMIM BAITEL DAN JEMAAT KOLOM 11
GMIM BAITEL DI DESA RANOIAPO KECAMATAN AMURANG KABUPATEN
MINAHASA SELATAN TENTANG PROGRAM GEMA CERMAT MENGGUNAKAN
OBAT ANTIBIOTIKA**

Paulina V. Y. Yamlean¹, Edwin De Queljoe²

^{1,2}Program Studi Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sam Ratulangi Jalan
Kampus Bahu Manado Provinsi Sulawesi Utara

E-mail koresponden : olan_0506@yahoo.co.id

ABSTRAK

Derajat kesehatan yang baik dimulai dari pengetahuan yang baik tentang upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan oleh setiap orang. Hal ini terbukti dengan berbagai cara yang dilakukan oleh masyarakat dalam upaya tersebut, diantaranya dengan menggunakan obat kimia ataupun obat tradisional. Seiring dengan banyaknya masyarakat yang masih kurang memahami aturan penggunaan obat-obat khususnya pada saat sakit, maka perlu diadakan sosialisasi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GEMA CERMAT). Sosialisasi tersebut melibatkan Kaum Ibu Jemaat Gmim Baitel Dan Jemaat Kolom 11 Gmim Baitel Di Desa Ranoiaopo Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan Tentang Program Gema Cermat Menggunakan Obat Antibiotika. Survey yang dilakukan dengan wawancara pada beberapa orang di lingkungan mitra diketahui bahwa masyarakat masih memiliki tingkat pengetahuan yang minim mengenai Program Gema Cermat. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan Kaum Ibu Jemaat Gmim Baitel Dan Jemaat Kolom 11 Gmim Baitel Di Desa Ranoiaopo Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan Tentang Program Gema Cermat Menggunakan Obat Antibiotika secara rasional sehingga tercapai derajat kesehatan yang baik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu ceramah yang berisi materi terkait swamedikasi yang rasional, diskusi kelompok serta studi kasus yang sering terjadi dimasyarakat. Selain ceramah, juga dibuat brosur yang menarik tentang Gema Cermat sehingga masyarakat lebih mudah memahami. Kegiatan ini memberi dampak perubahan pemahaman dan sikap masyarakat dalam menggunakan obat, sehingga kerugian yang ditanggung oleh masyarakat akibat kesalahan pengobatan dapat dihindari.

Kata Kunci: Gema Cermat; Antibiotika; peningkatan pengetahuan

1. PENDAHULUAN

Bangsa yang maju adalah suatu bangsa yang memiliki derajat kesehatan yang tinggi. Oleh karena itu, pembangunan dibidang kesehatan ditujukan untuk membentuk manusia yang sehat, cerdas dan produktif. Upaya kesehatan meliputi peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, menyebutkan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Anonim, 2009). Peryataan ini menunjukkan betapa pemerintah memberi perhatian besar pada sektor kesehatan, dimana salah satu pihak yang terlibat ialah pengguna jasa layanan kesehatan, dalam hal ini masyarakat. Seiring dengan banyaknya masyarakat yang masih kurang memahami aturan penggunaan obat-obat khususnya pada saat sakit, maka perlu diadakan

sosialisasi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GEMA CERMAT). Sosialisasi tersebut melibatkan Kaum Ibu Jemaat Gmim Baitel Dan Jemaat Kolom 11 Gmim Baitel Di Desa Ranoiapo Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan.

2. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan 3 metode, yaitu 1) ceramah, 2) diskusi kelompok, dan 3) studi kasus.

1. **Ceramah.** Ceramah berisi materi tentang swamedikasi yang rasional yang diberikan oleh Dosen Farmasi Universitas Sam Ratulangi yang berkompeten dalam bidang ilmu tersebut dengan menggunakan LCD proyektor, dan untuk memperjelas dan membuat materi lebih menarik akan diselipkan video tentang Program Gema Cermat. Materi yang diberikan antara lain tentang Masyarakat yang cermat dalam menggunakan obat dengan memperhatikan DAGUSIBU. Sasaran utama kegiatan ini ialah Kaum Ibu Jemaat Gmim Baitel Dan Jemaat Kolom 11 Gmim Baitel Di Desa Ranoiapo Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan, yang telah dipilih berdasarkan hasil survey lapangan bahwa mitra membutuhkan peningkatan pengetahuan tentang Program GeMa CerMat obat yang rasional. Kegiatan ini akan dilaksanakan di salah satu rumah tempat mitra yang akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan disepakati bersama.
2. **Diskusi.** Kelompok Diskusi dilakukan dalam bentuk kelompok yang didalamnya mengumpulkan informasi yang diketahui terkait praktek Gema Germat dan DAGUSIBU di masyarakat. Hal yang didiskusikan berupa penggunaan obat Antibiotik yang dikonsumsi oleh masyarakat.
3. **Studi Kasus.** Metode studi kasus yang dilakukan merupakan lanjutan dari metode sebelumnya, dimana hasil yang diperoleh dari diskusi kelompok akan dikaji kembali. Bila terdapat kesalah dalam melakukan swamedikasi maka akan dibahas dan ditelusuri.

Tabel 1. Metode pelaksanaan pengabdian pada kelompok mitra dapat dirinci sebagai berikut.

No	Kegiatan	Partisipasi Mitra
1	Pengenalan dan sosialisasi	Kaum Ibu Jemaat GMIM dan Jemaat Kolom 11 GMIM Baitel
2	Diskusi/Sharing	Kaum Ibu Jemaat GMIM dan Jemaat Kolom 11 GMIM Baitel
3	Pelaksanaan dan pelatihan	Kaum Ibu Jemaat GMIM dan Jemaat Kolom 11 GMIM Baitel
4	Pendampingan pengenalan Gema Cermat dan Dagusibu	Kaum Ibu Jemaat GMIM dan Jemaat Kolom 11 GMIM Baitel
5	Evaluasi Program dan keberlanjutan	TIM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Cara sosialisasi dilakukan dengan cara penyuluhan dan sosialisasi/praktek tentang Gema Cermat Obat Antibiotika serta obat secara umum. Serta melatih pemahaman masyarakat tentang Cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan baik dan benar

Tabel 2. Hasil yang didapatkan

No	Target Capaian	Pemahaman Masyarakat Sebelum Penyuluhan	Pemahaman Masyarakat Sesudah Penyuluhan	Total Sampel (50 orang)
1	Pemahaman ketrampilan masyarakat tentang cara mendapatkan obat yang baik dan benar	35	50	50
2	Peningkatan pemahaman ketrampilan masyarakat tentang pemahaman dalam menggunakan/mengonsumsi obat dengan baik dan benar	20	50	50
3	Pemahaman ketrampilan masyarakat tentang Cara Menyimpan Obat dengan baik dan benar	15	45	50
4	Pemahaman ketrampilan masyarakat tentang Cara membuang obat dengan baik dan benar	10	50	50
5	Pemahaman ketrampilan masyarakat tentang cara melihat waktu kadaluarsa obat dengan benar	25	50	50
6	Pemahaman Masyarakat dalam memperoleh obat Antibiotika yang benar	15	45	50
7	Pemahaman masyarakat tentang cara yang benar serta kepatuhan untuk mengonsumsi obat Antibiotik	17	50	50
8	Pemahaman masyarakat tentang menyimpan obat Antibiotik dengan benar	15	50	50

Hasil yang didapatkan dalam kegiatan ini berdampak besar bagi Kaum Ibu Jemaat Gmim Baitel Dan Jemaat Kolom 11 Gmim Baitel Di Desa Ranoiapo Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. Mereka mendapatkan informasi dan pemahaman masyarakat tentang upaya meningkatkan pengetahuan dibidang kesehatan dengan memahami program Cerdas Menggunakan Obat. Pemahaman yang penting untuk diberikan kepada mitra yaitu derajat kesehatan yang baik akan meningkatkan taraf kehidupan dari segi sosial maupun ekonomi, dan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh mitra ialah menerapkan Program Gema Cermat menggunakan obat yang rasional. Pengetahuan yang benar tentang obat akan menghindarkan kejadian yang tidak diinginkan yang bahkan dapat memperparah penyakit pada pengobatan yang dilakukan.

4. PENUTUP

Kegiatan ini berdasarkan hasil yang diperoleh, menambah pemahaman dan sikap masyarakat dalam menggunakan obat Antibiotika, sehingga kerugian yang ditanggung oleh

masyarakat akibat kesalahan pengobatan dapat dihindari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anief, M. 1997. Apa Yang Perlu Diketahui Tentang Obat. Cetakan Ketiga (Revisi). Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Anonim. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia No.36 tentang Kesehatan, Departemen Kesehatan RI, Jakarta
- Anonim. 2014. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/MENKES/SK/IX/2004 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek.